



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Februari 2017

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

- Zurich Amani Equity Fund adalah produk dana investasi yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang dengan pengelolaan portfolio saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

Informasi Produk

Jenis Investasi	Saham Syariah	
Tanggal Efektif	02 Maret 2015	
Mata Uang	Rupiah	
Harga Unit	28 Februari 2017	Rp 804.22
Total Dana (milyar IDR)	Rp 3.87	
Penerbitan Harga Unit	Harian	

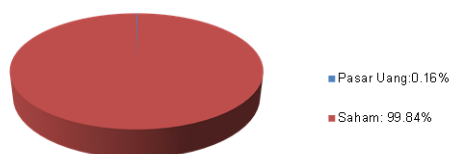
Portofolio Terbesar

SAM Sharia Equity Fund
Kas

Komposisi Portofolio

Pasar Uang	0.16%
Saham	99.84%

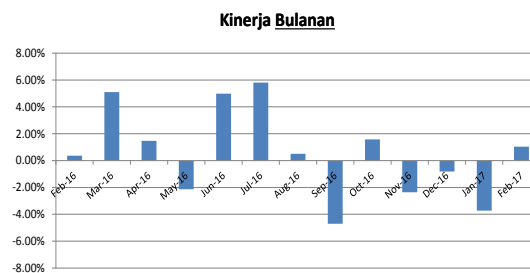
Skema Komposisi Portofolio



3 Kinerja ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
1.03%	-3.53%	-8.83%	6.24%	-2.74%	-19.58%

Grafik Kinerja



4 Tinjauan Pasar

Inflasi Februari 2016 tercatat sebesar 0.23% MoM dan 3.83% YoY. Neraca perdagangan bulan Januari 2017 surplus US\$ 1,396 juta, sedangkan Ekspor dan impor naik masing-masing +27.71% YoY dan +14.54% YoY.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 dan 16 Februari 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dengan tetap mendukung momentum pemulihan ekonomi domestik.

Rupiah menurun 0.03% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,347/US\$ pada Februari 2017, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 0.66%. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 11 basis poin ke 7.5400%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 689.8 triliun; lebih tinggi Rp 4.3 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

JCI ditutup pada 5,386.69 per 28 Februari 2017 atau naik 1.75% dibandingkan bulan lalu, Sektor Aneka Industri dan sektor Keuangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +5.01% dan +3.24%, sedangkan sektor Pertanian dan sektor Properti mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -5.68% dan -0.86%.

*Dari berbagai sumber